

## **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial KJKS Arjuna Terhadap Minat Menabung Santri Putri Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan**

**Sukamto, Ummi Aminatuz Zuhriyah**  
Universitas Yudharta Pasuruan  
[sukamto@yudharta.ac.id](mailto:sukamto@yudharta.ac.id) dan [Zuhriyahami@gmail.com](mailto:Zuhriyahami@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Islamic Financial Literacy and Social Environment on the Savings Interest of female students in the Islamic Financial Services Cooperative (KJKS) Arjuna. The method used in this study is using quantitative methods with multiple linear regression and using data collection techniques through questionnaires. The population in this study were female students of dorm I Islamic boarding school Ngalah. Based on the results of this study, it can be concluded that Islamic financial literacy has a significant effect on saving interest in female students at the Arjuna Islamic Financial Services Cooperative (KJKS). This is indicated by the  $T_{count}$  value of 3.531 while  $T_{table}$  of 1.998 so that  $T_{count} > T_{table}$  ( $3.531 > 1.998$ ) and a significant value of  $0.000 < 0.05$  then  $H_1$  is accepted, the social environment has a significant effect on saving interest in female students in the Sharia Financial Services Cooperative (KJKS) Arjuna. This is indicated by the  $T_{count}$  value of 5.690 while  $T_{table}$  of 1.998 so that  $T_{count} > T_{table}$  ( $5.690 > 1.998$ ) and a significant value of  $0.001 < 0.05$  then  $H_2$  is accepted, Islamic financial literacy and the social environment have a joint effect on the interest in saving female students in the Cooperative. Arjuna's Sharia Financial Services (KJKS) with  $F_{count}$  of 16,029 while  $F_{table}$  of 3.13, so the value of  $F_{count} > F_{table}$  or  $16.029 > 3.13$  then  $H_3$  is accepted.*

**Keywords:** Financial Literacy, Social Environment, Saving

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial KJKS Arjuna Terhadap Minat Menabung Santri Putri Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linier berganda dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati asrama I Pondok Pesantren Ngalah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada mahasiswi di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Thitung sebesar 3,531 sedangkan Ttabel sebesar 1,998 sehingga Thitung > Ttabel ( $3,531 > 1,998$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima, lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada mahasiswi di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Thitung sebesar 5,690 sedangkan Ttabel sebesar 1,998 sehingga Thitung > Ttabel ( $5,690 > 1,998$ ) dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima, literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat. dalam menyelamatkan santri di Koperasi. Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna dengan

Fhitung sebesar 16,029 sedangkan Ftabel sebesar 3,13, sehingga nilai Fhitung > Ftabel atau 16,029 > 3,13 maka H3 diterima.

**Kata Kunci:** *Keuangan Syariah, Lingkungan Sosial, Menabung.*

#### **A. Pendahuluan**

Krisis keuangan yang dialami oleh masyarakat sekitar dan berbagai macam masalah yang berkaitan dengan tata cara mengelola keuangan semakin dapat menyadarkan masyarakat betapa pentingnya literasi keuangan. Sebab literasi keuangan ini tidak hanya terjadi pada Negara yang maju saja melainkan juga terjadi pada Negara yang berkembang seperti halnya Negara Indonesia sendiri. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diperoleh bahwasannya gambaran tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah.

Pada tahun 2013 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan penelitian yang pertama kalinya yaitu untuk memperoleh gambaran bahwasannya tingkat literasi keuangan di Indonesia masih relatif rendah yaitu 36%, sedangkan untuk Negara lainnya seperti Thailand 78%, Malaysia 81%, dan Singapura 96%. Sehingga dalam hal ini dapat difahami bahwasannya pada Negara Indonesia ini pemahaman tentang tingkat literasi keuangan masih rendah. Namun sebagian masyarakat masih ada yang memanfaatkan produk dan jasa perbankan yaitu *not literate* (0,41%), *less literate* (2,06%), *sufficient literate* (75,69%), dan *well literate* (21,84%). Pada tahun 2016 OJK melakukan penelitian yang kedua dalam hal ini menunjukkan bahwasannya masih sedikit masyarakat yang memahami tentang literasi keuangan yang dilihat dari sisi konsumen menunjukkan bahwa terdapat 67,8% masyarakat yang telah menggunakan produk dan layanan keuangan, namun masyarakat yang faham tentang literasi keuangan hanya mencapai 29,7% yang artinya masyarakat banyak yang memiliki akses keuangan namun tidak dibekali pemahaman keuangan yang memadai. Dengan adanya pemahaman tentang literasi keuangan ini dapat meningkatkan kebiasaan masyarakat untuk menabung dan berinvestasi, sehingga dalam hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>1</sup> Seseorang yang mempunyai literasi dengan baik berarti mereka sudah dapat mencerna sesuatu karena telah membaca berbagai macam informasi yang tepat dan melakukan sesuatu yang sesuai dengan pemahamannya terhadap isi informasi tersebut yaitu salah satunya tentang literasi keuangan.

Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan secara langsung dapat menentukan bagaimana masyarakat dalam melakukan proses mengatur keuangannya serta akan menjadikan seseorang mampu mengambil sebuah keputusan secara efektif dan benar.<sup>2</sup> Literasi keuangan syariah merupakan sebagai ilmu pengetahuan tentang keuangan yang bertujuan untuk membedakan pilihan keuangan, yang membahas keuangan beserta masalahnya tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang berpengaruh pada keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi

---

<sup>1</sup> Rusiyamti Ningsih, “*Model Tingkat Literasi Keuangan Pada Nasabah Bank BNI Syariah Cabang Tanjung Karang Bandar Lampung*” (2018): hal.1-60.

<sup>2</sup> Siti Robiatul Adawiyah, “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Ulumuddin)*” (2021): hal. 1.

secara umum<sup>3</sup>, dan keterampilan dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip syariah.

Selain literasi, lingkungan juga dapat berpengaruh dalam pembentukan dan perkembangan karakter seseorang, baik lingkungan fisik maupun sosiopsikologis, lingkungan juga menjadi faktor utama dalam pembentukan perilaku seseorang. Oleh karena itu, lingkungan juga dapat mempengaruhi minat menabung seseorang pada lembaga keuangan yang berbasis syariah yaitu koperasi syariah. Sehingga dapat mempengaruhi orang lain untuk menabung di lembaga keuangan syariah tersebut.

Lingkungan sosial merupakan semua orang atau manusia lain yang dapat mempengaruhi dalam melakukan suatu tindakan atau mengubah perilaku setiap individu. Adapun yang tergolong dalam lingkungan sosial antara lain lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan tetangga. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama kali dikenal dan berinteraksi secara langsung dengan seseorang sejak lahir, sedangkan masyarakat merupakan lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian seseorang.<sup>4</sup> Lingkungan sosial ini memiliki hubungan dengan minat menabung. Adapun hubungan antara lingkungan sosial dan minat menabung yaitu apabila santri tersebut memiliki lingkungan yang lebih cenderung menabung dengan menggunakan lembaga keuangan syariah, maka dalam hal ini dapat mendorong seorang santri dengan rasa keingintahuannya dalam mengetahui produk tabungan yang terdapat pada lembaga keuangan syariah. Rasa keingintahuan ini dapat membentuk minat dan ketertarikan seorang santri untuk menabung di lembaga keuangan syariah. Sehingga dalam hal ini dapat dijadikan peluang bagi lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan jumlah nasabahnya.<sup>5</sup>

Perilaku keuangan (*Behavior finance*) dirintis dengan adanya perilaku seseorang melalui proses pengambilan keputusan. Menurut Ricard (1991) merupakan pola pikir investor yang melibatkan proses emosional dan dipengaruhi melalui proses pengambilan sebuah keputusan keuangan. *Behavior finance* ini dibangun melalui berbagai macam asumsi dan gagasan dari perilaku ekonomi. Keterlibatan antara emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang telah melekat pada diri seseorang sebagai makhluk intelektual dan sosial ini akan berinteraksi dengan sebuah keputusan melalui tindakan. Oleh karena itu *behavior finance* ini adalah dimana cara seseorang mengelola sumber dana yang digunakan untuk sebuah keputusan dengan penggunaan dana, penentuan dalam sumber dana, serta keputusan dalam perencanaan pensiun, dengan demikian proses perencanaan ini harus diawali dengan berfikir sebelum melakukan sebuah tindakan. Sehingga hal ini berhubungan dengan adanya manajemen keuangan karena merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan dan menggunakan uang.<sup>6</sup> Dalam teori ini menunjukkan bahwasannya mempunyai pengaruh terhadap keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku seseorang tersebut.

Pondok pesantren Ngalah merupakan salah satu pesantren yang bertempat di Kabupaten Pasuruan. Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang

---

<sup>3</sup> Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *nominal VI Nomor 1* (2017): hal 16 .

<sup>4</sup> Ibid hal 1.

<sup>5</sup> Risa Fidha Yanti, "Pengaruh Lingkungan Sosial, Emosional dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung)" (2021): hal. 1-125.

<sup>6</sup> Ibid hal 1-60.

berbasis Islami yang pada umumnya mengajarkan tentang agama Islam, fiqih, dan bermuamalah sesuai dengan aturan-aturan Islam salah satunya yaitu mengajarkan tentang larangan riba yang langsung diajarkan oleh pengasuh atau guru pondok pesantren. Meskipun para santri telah mengetahui ilmu agama, fiqih dan bermuamalah yang sesuai dengan aturan Islam, namun masih banyak santri Pondok Pesantren Ngalah yang masih menabung di koperasi konvensional daripada di koperasi syariah. Pesantren ini juga memiliki koperasi yang berbasis syariah biasanya lebih dikenal dengan sebutan KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) Arjuna.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Literasi keuangan**

Literasi keuangan adalah sebagai ilmu pengetahuan tentang keuangan yang bertujuan untuk membedakan pilihan keuangan, yang membahas keuangan beserta masalahnya tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang berpengaruh pada keputusan keuangan sehari-hari<sup>7</sup>, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum.<sup>8</sup>

Sedangkan indikator literasi keuangan ini terdiri dari berbagai macam indikator keuangan yang harus diukur agar dapat mengetahui tingkat literasi keuangan seseorang. Macam-macam indikator tersebut yaitu dibagi menjadi empat, antara lain:

a). Pengetahuan tentang keuangan umum yang meliputi pemahaman yang bertautan dengan ilmu pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi atau individu. b) Tabungan dan pinjaman yaitu meliputi ilmu pengetahuan yang bertautan dengan deposito dan pinjaman seperti pemakaian kartu kredit. c) Asuransi yang meliputi ilmu pengetahuan tentang landasan asuransi dan produk-produk yang ada pada asuransi misalnya yaitu seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor. d). Investasi meliputi ilmu pengetahuan tentang tarif atau bunga pasar, reksadana dan bahaya dalam investasi.

### **2. Literasi Keuangan Dalam Perspektif Islam**

Dalam mengembangkan sistem keuangan islam selama beberapa dasawarsa terakhir ialah suatu perwujudan wawasan tentang dunia islam yang digambarkan secara syariah atau hukum islam. Syariah merupakan sebagai dasar pada pandangan dunia islam. Syariah secara harfiah yaitu berarti “jalan” atau “jalan yang mengarah ke area air”, “jalan yang sudah pasti untuk diikuti dan lebih cocok,” jalan yang menuju ke arah sumber”. Sehingga pengertian syariah yaitu sepasang norma, nilai, dan hukum yang mengatur tata cara hidup islam. Syariah merupakan keseluruhan dalam ajaran islam dan metode islami, yang diwahyukan untuk Nabi Muhammad Saw, yang tercatat di dalam Al-Quran, serta inferensi dari Sunnah.

### **3. Lingkungan Sosial**

Lingkungan sosial adalah semua orang yang dapat mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial ini ada yang dapat diterima secara langsung dan ada yang tidak diterima secara langsung. Pengaruh secara langsung, seperti halnya pergaulan sehari-hari dengan orang lain, keluarga, teman, teman sekolah, pekerjaan dan lain sebagainya. Sedangkan yang secara tidak langsung yaitu melalui radio, televisi, dengan cara membaca buku, majalah, surat kabar, dan lain

---

<sup>7</sup> Ibid hal 16.

<sup>8</sup> Ibid hal 1.

sebagainya atau dengan berbagai cara yang lain.<sup>9</sup>

Indikator lingkungan sosial menurut sebagian peneliti menjelaskan bahwasannya anak-anak yang baru dilahirkan hingga dewasa, menjadi orang yang berdiri sendiri dan dapat bertanggung jawab sendiri terhadap masyarakat dalam melakukan perkembangan. Baik atau buruk pada hasil perkembangan tersebut anak-anak bergantung kepada pendidikan (pengaruh-pengaruh) yang diterima anak itu dari beragam lingkungan pendidikan yang dialaminya.

Adapun aspek-aspek dalam lingkungan sosial yang dialami oleh seseorang meliputi 3 hal:

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan sekolah
- c. Lingkungan masyarakat

#### 4. Minat Menabung

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, minat adalah sebuah kesenangan atau kecenderungan hati seseorang kepada suatu keinginan. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil dari pembelajaran yang dapat menunjang ke tahap selanjutnya. Minat merupakan sebuah dorongan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan, dalam istilah lain minat merupakan kecenderungan hati atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian melainkan ada unsur kebutuhan, misalnya seperti minat menabung. Dalam arti lain minat menabung adalah sebuah kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu perhatian atau keinginan.<sup>10</sup>

Indikator minat menabung dapat ditafsirkan sebagai minat beli merupakan etika yang timbul sebagai respon objek yang ditunjukkan untuk mencapai keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Adapun yang berpendapat lain bahwa aspek-aspek yang terkait dalam minat beli yaitu:

- a. Perhatian (*Attention*)  
Terdapat perhatian yang besar dari seorang konsumen terhadap suatu produk (barang atau jasa).
- b. Ketertarikan (*Interest*).  
Setelah adanya perhatian maka akan dapat menimbulkan rasa ketertarikan pada konsumen.
- c. Keinginan (*Disire*)  
Selanjutnya yaitu apabila ada perasaan untuk menginginkan atau memiliki suatu produk tersebut.
- d. Keyakinan (*Conviction*)  
Setelah melewati beberapa aspek-aspek minat menabung maka akan timbul keyakinan pada diri sendiri atau individu terhadap produk tersebut sehingga dapat menimbulkan keputusan (proses akhir) untuk memperolehnya dengan tindakan membeli.

#### 5. Minat Menabung dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan syariat islam mengajarkan seseorang perihal pentingnya menabung. Dengan menabung, artinya kita bisa menahan hawa nafsu

---

<sup>9</sup> Aminah Lubis, "Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Sosial dan Iklan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah" (2021): hal 74.

<sup>10</sup> Sayyidatul Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pondok Pesantren Asma' Amanina." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–1699 hal 1-163.

tidak untuk memenuhi kepuasan masa sekarang atau jangka pendek, melainkan dapat menahan apa yang kita inginkan untuk memenuhi kebutuhan masa yang akan datang yang jauh lebih penting. Menabung merupakan menyisihkan sebagian harta kita supaya dapat mempersiapkan sesuatu pengeluaran yang penting pada waktu yang akan datang, sehingga jika saatnya tiba kita sudah tersedia dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan. Di dalam al-Qur'an surah An-Nisa ayat 9 menjelaskan tentang memerintahkan sebagaimana umat muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara baik, yaitu yang berbunyi:

وَأَيُّخْشِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.*<sup>11</sup>

Ayat tersebut memerintahkan kepada kita supaya bersiap-siap dan mengantisipasi keturunan di masa yang akan datang, baik secara rohani (iman dan taqwa) maupun secara perekonomiannya juga harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu perencanaan tersebut yaitu dengan cara menabung.<sup>12</sup>

### C. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan baru yang bisa dicapai melalui prosedur-prosedur secara statistic atau dengan cara pengukuran. Metode yang digunakan adalah metode survey, yaitu dimana peneliti mengambil sampel data melalui suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang utama. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan rumusan masalah deskriptif, karena adanya variabel-variabel yang akan diamati hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, factual, mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan kepada santri Asrama I yang menjadi nasabah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna yang berada di area pondok pesantren Ngalah. Berdasarkan tipe penelitian jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapatkan melalui penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner secara langsung. Dalam penelitian ini data primer didapatkan melalui dengan cara memberikan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada para santri putri Asrama I di pondok pesantren Ngalah.

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu santri putri Asrama I pondok pesantren Ngalah sebanyak 220 santri.

Berdasarkan rumus Slovin sesuai dengan jumlah populasi yang telah diketahui sebelumnya dengan perkiraan tingkat kesalahan 10%, maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

<sup>11</sup> "Al-Qur'an KEMENAG" (n.d.).

<sup>12</sup> Ibid hal 74.

$$n = \frac{220}{1 + \frac{220 \cdot 0,1^2}{220}}$$

$$n = \frac{220}{1 + 220 \cdot 0,01 \cdot \frac{220}{220}}$$

$$n = \frac{220}{1 + 2,2} = \frac{220}{3,2}$$

$n = 68,75$  jika dibulatkan menjadi 69

Jadi pada penelitian ini sudah dapat ditentukan bahwasannya jumlah sampel yang digunakan adalah 69 santri dari jumlah populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara memberikan berbagai macam pertanyaan dan pernyataan yang tertulis kepada seorang responden untuk dijawabnya. Tujuan utama dalam penyusunan kuesioner ini adalah supaya untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan untuk memperoleh penelitian yang ingin dicapai oleh seorang peneliti. Kegunaan kuesioner dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui literasi keuangan syariah, lingkungan sosial dan minat menabung santri di koperasi jasa keuangan syariah.

Berikut adalah teknik analisa data meliputi:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mengetahui data tersebut valid atau tidak. Maksud dari kata valid yaitu instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>13</sup> Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Dalam pengujian validitas ini penulis menggunakan program *computer statistic* seperti SPSS 21.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang berupa indikator dari variabel atau konstruk. Pada suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang tersebut terhadap pertanyaan adalah konsisten. Jawaban responden terhadap pertanyaan ini bisa dikatakan reliabel apabila dari masing-masing pertanyaan dijawab secara tidak boleh acak, jika jawaban tersebut dijawab secara acak maka dapat dikatakan bahwasannya tidak reliabel dan pada penelitian ini menggunakan SPSS yang nilai ketentuan untuk mengukur reliabilitas dengan statistik *Crombach Alpha* ( $\alpha$ ) dikatakan reliabel jika memiliki *Crombach Alpha*  $> 0.60$  dan reliabel yang kurang dari 0.06 adalah kurang baik.<sup>14</sup>

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati sebaran normal. Pada prinsipnya normalitas dapat diketahui dengan menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Dengan melihat test statistic Kolmogrof-Smirnov (K-S) dengan tingkat signifikan 5 %. Apabila hasil output menunjukkan nilai

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 173.

<sup>14</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018) hal 45- 46.

diatas signifikansi 0,05 berarti data residual berdistribusi secara normal.<sup>15</sup>

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot yang membentuk lingkaran, mengumpul seperti bola, semakin membesar semakin mengecil, dan membesar-membesar kemudian mengecil atau sebaliknya. Jika grafik plot menyebar atau tidak membentuk pola tertentu seperti yang disebutkan diatas, maka model regresi yang digunakan dapat dinyatakan heteroskedastisitas.<sup>16</sup>

5. Uji Multikolienearitas

Uji multikolienearitas digunakan untuk mengetahui tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *variance inflation factor* (VIF) untuk variabel independen. Jika suatu variabel independen mempunyai  $VIF > 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

6. Uji T

Uji T (parsial) dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, tujuan dilakukannya uji signifikan secara parsial ini adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

7. Uji F

Uji koefisien regresi secara simultan serentak atau yang disebut uji F. Uji F biasa digunakan untuk membandingkan 2 atau lebih variabel. Uji F ini digunakan untuk melihat variabel independen secara serentak/bersama, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Uji F ini berhubungan dengan uji ANOVA.

8. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah  $0 < R^2 < 1$ . Koefisien determinasi yang mendekati atau berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel *dependen*. Penggunaan *R square* adalah bias terhadap jumlah variabel *independen* yang dimaksudkan kedalam model. Setiap tambahan variabel *independen* kedalam model, maka *R square* pasti meningkat tidak peduli apakah variabel *independen* tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak.

9. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam pengujian hipotesis, analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2016), hal 156.

<sup>16</sup> Ibid., hal 158

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  artinya variabel sosialisasi (X) berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  artinya variabel sosialisasi (X) tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y).

**D. Hasil Dan Pembahasan**

1. Gambaran Umum Responden

Adapun responden dalam penelitian ini adalah santri Asarama I yang telah menjadi nasabah di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna yang berjumlah 69 responden. Berikut ini penyajian data responden berdasarkan kamar dan pendidikan:

a. Berdasarkan Kamar

Profil Responden Berdasarkan Kamar  
Kamar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid I. 02	19	27.5	27.5	27.5
I. 03	17	24.6	24.6	52.2
I. 04	11	15.9	15.9	68.1
I. 05	10	14.5	14.5	82.6
I. 06	12	17.4	17.4	100.0
Total	69	100.0	100.0	

b. Berdasarkan Pendidikan

Profil Responden Berdasarkan Pendidikan  
Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Mahasiswa	69	100.0	100.0	100.0

2. Hasil Analisis Data

a. Uji Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel  $X_1$  (Litetasi Keuangan Syariah)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	84,74	98,931	,394	,894
X1.2	84,71	101,356	,191	,900
X1.3	84,88	97,192	,506	,892
X1.4	84,51	99,107	,308	,897
X1.5	84,97	96,793	,535	,891
X1.6	84,88	97,075	,429	,894
X1.7	84,10	103,887	,082	,900
X1.8	85,75	98,512	,264	,900
X1.9	85,19	98,302	,511	,892
X1.10	85,16	99,783	,337	,896
X1.11	84,81	96,861	,476	,893
X1.12	85,45	91,957	,692	,887
X1.13	85,55	92,251	,687	,887

X1.14	85,09	94,875	,683	,888
X1.15	85,23	96,122	,650	,889
X1.16	85,19	97,214	,599	,890
X1.17	85,12	96,222	,647	,889
X1.18	85,10	97,240	,612	,890
X1.19	85,01	97,309	,527	,892
X1.20	85,04	99,719	,339	,896
X1.21	85,36	95,676	,621	,889
X1.22	85,20	96,458	,578	,890
X1.23	85,04	99,013	,431	,894
X1.24	84,84	97,107	,577	,891
X1.25	84,97	97,087	,548	,891

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	25

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen variabel literasi keuangan syariah terhadap minat menabung santri di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang digunakan berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan mempunyai indeks korelasi lebih besar dari 0,05 dan *Cromboach's Alpha* sebesar 0,896 yang mana hal ini dapat diartikan kalau setiap variabel memiliki nilai *Cromboach's Alpha* dimana setiap nilai butir pertanyaan memiliki hasil yang reliabel dan sesuai dengan ketentuan reliabilitas nilai Alpha.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X<sub>2</sub> (Lingkungan Sosial)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	17,46	6,046	,158	,627
X2.2	17,65	6,524	,014	,685
X2.3	18,20	4,635	,559	,454
X2.4	18,16	4,960	,552	,470
X2.5	18,30	5,068	,434	,514
X2.6	18,26	5,343	,391	,535

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,602	6

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen variabel lingkungan sosial terhadap minat menabung santri di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna (X<sub>2</sub>) diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang digunakan berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasannya semua item pertanyaan mempunyai indeks korelasi lebih besar dari 0,05 dan *Crombach's Alpha* sebesar

0,602 yang mana hal ini dapat diartikan kalau setiap variabel memiliki nilai *Crombach's Alpha* dimana setiap nilai butir pertanyaan memiliki hasil yang reliabel dan sesuai dengan ketentuan reliabilitas nilai Alpha.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y (Minat Menabung)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	11,17	3,116	,463	,705
Y.2	11,26	2,902	,538	,663
Y.3	11,17	2,910	,511	,679
Y.4	11,09	2,904	,583	,638

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,732	4

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen variabel minat menabung santri di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna (Y) diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang digunakan berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan mempunyai indeks korelasi lebih besar dari 0,05 dan *Crombach's Alpha* sebesar 0,732 yang berarti reliabel dan sesuai dengan ketentuan reliabilitas nilai Alpha.

**b. Uji Normalitas**

Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,80262566
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,052
Kolmogorov-Smirnov Z		,662
Asymp. Sig. (2-tailed)		,774

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada uji asumsi klasik yang hasilnya 0,662 dalam hal ini yaitu adanya suatu hubungan antara variabel (X1, X2) dan variabel minat menabung (Y) atau nilai residual berdistribusi normal.

**c. Uji Multikolinearitas**

Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

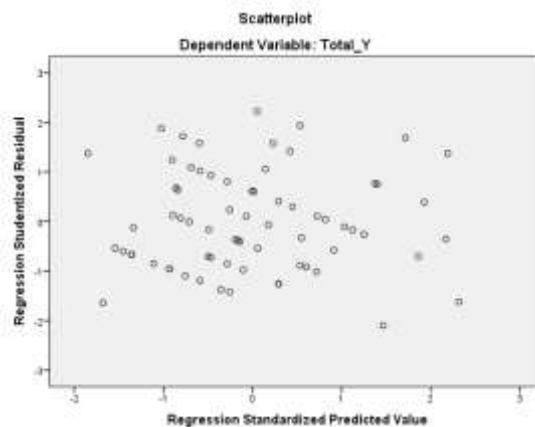
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,838	2,054		1,869	,066		
Total_X1	,116	,028	,542	4,083	,000	,578	1,730
Total_X2	,036	,108	,044	,330	,743	,578	1,730

a. Dependent Variable: Total\_Y

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat dalam tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa adanya kesamaan antara variabel X1 dan X2 yang berarti kedua variabel tersebut mempunyai korelasi yang kuat. Selain itu VIF dari uji asumsi klasik ini adalah 1,730 yang berarti nilainya masih diantara 1-10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan output scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik tersebut menyebar dan tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah serta tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**e. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)**

Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 <sup>a</sup>	.327	.307	1.830

a. Predictors: (Constant), Total\_X2, Total\_X1

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya R Square adalah 0,327. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas (independen) dalam penelitian untuk menerangkan variabel terikat (dependen) adalah sebesar 32,7%, sisanya 67,3% dijelaskan oleh faktor lain selain variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian ini.

**f. Uji T**

Hasil Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.071	1.915		2.125	.037
Total_X1	.122	.021	.571	5.690	.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Variabel literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung santri asrama I di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna. Hal ini terlihat dari signifikan literasi keuangan syariah (X1)  $0,000 < 0,05$ .

Dan nilai  $t_{tabel} = t(a/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 69-2-1) = (0,025:66) = 1,998$ . Berdasarkan uji t (*Coefficient*) secara parsial didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $5,690 > 1,998$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh literasi keuangan syariah (X1) terhadap minat menabung santri asrama I di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna (Y) secara parsial diterima.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.910	1.994		3.966	.000
Total_X2	.323	.092	.396	3.531	.001

a. Dependent Variable: Total\_Y

Variabel lingkungan sosial (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung santri arama I di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna. Hal ini terlihat dari signifikan lingkungan sosial (X2)  $0,001 < 0,05$ .

Dan nilai  $t_{tabel} = t(a/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 69-2-1) = (0,025:66) = 1,998$ . Berdasarkan uji t (*Coefficient*) secara parsial didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $3,531 > 1,998$  dan signifikan  $0,001 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh lingkungan sosial (X2) terhadap minat menabung santri asrama I di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna (Y) secara parsial diterima.

**g. Uji F**

Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	51.507	1	51.507	12.468	.001 <sup>b</sup>
Residual	276.782	67	4.131		
Total	328.290	68			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X2

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat artinya berpengaruh secara bersamaan, dengan melihat nilai  $F_{tabel} = F(k: n-k)$ ,  $F = (2: 69-2)$ ,  $F_{tabel} = (2: 67) = 3,13$  dengan tingkat kesalahan 5%.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,029 dengan nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,13 sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $16,029 > 3,13$ , dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) dan lingkungan sosial (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung santri asrama I di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna.

**h. Uji Regresi Linier Berganda**

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.838	2.054		1.869	.066
1 Total_X1	.116	.028	.542	4.083	.000
Total_X2	.036	.108	.044	.330	.743

a. Dependent Variable: Total\_Y

- a. Nilai *costanta* adalah 3,838, artinya jika terjadi perubahan variabel literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial (nilai  $X_1$  dan  $X_2$  adalah 0) maka minat menabung santri asrama I pada pondok pesantren Ngalah sebesar 3,838.
- b. Nilai koefisien literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) sebesar 0,116 hal itu menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berkontribusi positif bagi minat menabung santri asrama I, yang artinya terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap minat menabung santri asrama I pada pondok pesantren Ngalah. Pengaruhnya sebesar 0,116, dimana jika literasi keuangan syariah naik satu satuan maka minat menabung santri asrama I pada pondok pesantren Ngalah akan naik 0,116 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.
- c. Nilai koefisien lingkungan sosial ( $X_2$ ) sebesar 0,036 hal itu menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial berkontribusi positif bagi minat menabung santri asrama I, yang artinya terdapat pengaruh antara lingkungan sosial terhadap minat menabung santri asrama I pada pondok pesantren Ngalah. Pengaruhnya sebesar 0,036, dimana jika lingkungan sosial naik satu satuan maka minat menabung santri asrama I pada pondok pesantren Ngalah akan naik 0,036 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

## **E. Analisa dan Pembahasan**

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) terhadap Minat Menabung Santri Putri Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna dari hasil uji hipotesis, $H_1$ diterima**

Dalam literasi keuangan ini terdapat beberapa indikator yang berfungsi sebagai penguat atau alat ukur suatu penelitian yang pertama yaitu pengetahuan umum tentang keuangan yang dimana indikator ini memiliki sebuah pernyataan yaitu pemahaman tentang keuangan, mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan, menyalurkan uang untuk ditabung, mendahulukan kebutuhan dibanding keinginan, mengelola uang, merancang keuangan untuk masa depan, perencanaan keuangan, disiplin dalam mengatur dan mengelola uang. Kedua tabungan dan pinjaman yang dimana terdapat sebuah pernyataan yaitu kepercayaan dalam menabung di koperasi syariah, mengetahui sistem bagi hasil, tidak memiliki dana maka akan meminjam di koperasi syariah, syarat dan prosedur dalam hal meminjam di koperasi syariah lebih mudah dan produk pinjaman di koperasi syariah sesuai dengan kebutuhan saya. Ketiga asuransi yang dimana terdapat sebuah pernyataan yaitu memilih produk asuransi syariah, produk asuransi syariah lebih menguntungkan dan sesuai dengan kebutuhan, merasakan kenyamanan dan kemanfaatan pada produk asuransi syariah. Keempat investasi yang dimana terdapat sebuah pernyataan yaitu faham mengenai produk-produk investasi syariah, berinvestasi di produk syariah sangat penting, investasi di produk syariah sangat menguntungkan, investasi syariah lebih aman dan terpercaya. Sehingga dengan adanya indikator ini peneliti dapat mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung santri Asrama I di KJKS Arjuna.

Berdasarkan variabel literasi keuangan syariah ini memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,531 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,998 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,531 > 1,998$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dalam penelitian ini dikatakan signifikan karena pada  $H_1$  diterima karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung santri putri di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna (Studi kasus Asrama I pada pondok pesantren Ngalah).

### **2. Pengaruh Lingkungan Sosial ( $X_2$ ) terhadap Minat Menabung Santri Putri Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna dari hasil uji hipotesis, $H_2$ diterima**

Dalam lingkungan sosial ini terdapat beberapa indikator yang berfungsi sebagai penguat atau alat ukur suatu penelitian yaitu seperti orang tua memberikan dorongan untuk menabung dan menyalurkan uang untuk ditabung, guru dan teman-teman di sekolah memberikan dukungan agar tertarik untuk menabung di koperasi syariah, ketertarikan masyarakat menggunakan produk syariah, masyarakat memberikan motivasi supaya menggunakan jasa dan layanan koperasi syariah. Maka dengan adanya indikator ini peneliti akan terasa lebih mudah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung santri Asrama I di KJKS Arjuna.

Berdasarkan variabel lingkungan sosial ini memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 5,690 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,998 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,690 > 1,998$ ) dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Dalam penelitian ini dikatakan signifikan karena pada  $H_2$  diterima karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan

bahwa terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung santri putri di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna (Studi kasus Asrama I pada pondok pesantren Ngalah).

**3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) dan Lingkungan Sosial ( $X_2$ ) Berpengaruh Bersama-sama terhadap Minat Menabung Santri Putri Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna dari hasil uji hipotesis  $H_3$  diterima**

Dalam minat menabung ini terdapat beberapa indikator yang berfungsi sebagai penguat atau alat ukur suatu penelitian yaitu seperti pihak koperasi memberikan perhatian jika kurang faham mengenai tata cara mendaftar menabung, kepuasan pelayanan yang didapatkan dari koperasi syariah, berkeinginan menabung di KJKS karena tidak mengandalkan bunga dan keyakinan nasabah terhadap pihak koperasi karena telah memberikan kemudahan dalam akses informasi. Dengan adanya indikator minat menabung ini maka peneliti akan lebih mudah dalam mengetahui keterkaitan literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung santri Asrama I di KJKS Arjuna.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) dan lingkungan sosial ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang sangat baik terhadap minat menabung di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna, karena kedua variabel tersebut bersama-sama mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap minat menabung di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan untuk menabung di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna.

Secara simultan variabel literasi keuangan syariah, lingkungan sosial dan minat menabung dengan  $F_{hitung}$  sebesar 16,029 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,13, sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $16,029 > 3,13$  maka  $H_3$  diterima. Sehingga dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  maka variabel bebas literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap variabel profitabilitas.

Dapat diketahui bahwa besarnya R Square adalah 0,327. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas (independen) dalam penelitian ini untuk menerangkan variabel terikat (dependen) adalah sebesar sebesar 32,7%, sisanya 67,3% dijelaskan oleh faktor lain selain variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian ini.

**F. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung santri putri di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna. Dan juga terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung santri putri di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Arjuna (Studi kasus Asrama I pada pondok pesantren Ngalah). Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 5,690 sedangkan  $T_{tabel}$  sebesar 1,998 sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $5,690 > 1,998$ ) dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,029

sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,13, sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $16,029 > 3,13$  dan  $H_3$  diterima.

**Daftar Pustaka**

- Fidha Yanti, Risa. 2021. *Pengaruh Lingkungan Sosial, Emosional dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung.*
- Ghozali, Imam, 2018. *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBM SPSS 25.* Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018.
- Lubis, Aminah. 2021. *Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Sosial dan Iklan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.*
- Maghfiroh, Sayyidatul. 2018. *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pondok Pesantren Asma' Amanina.* Journal of Chemical Information and Modeling 53, no. 9.
- Ningsih, Rusiyanti, 2018. *Model Tingkat Literasi Keuangan Pada Nasabah Bank BNI Syariah Cabang Tanjung Karang Bandar Lampung.*
- Ningsih, Rusiyanti. 2018. *Model Tingkat Literasi Keuangan Pada Nasabah Bank BNI Syariah Cabang Tanjung Karang Bandar Lampung.*
- Novi Yushita, Amanita. 2017. *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.* nominal VI Nomor 1.
- Robiatul Adawiyah, Siti. 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Ulumuddin.*
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* Bandung: Alfabeta, 2011
- Yanti, Risa Fidha, 2021. *“Pengaruh Lingkungan Sosial, Emosional dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung).*
- Yushita, Amanita Novi. 2017. *“Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribad.*